

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU DALAM
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 6-24 BULAN
DI DESA PULEREJO KABUPATEN MADIUN**

Oleh :

Naranti Putri Denarya

ABSTRAK

Latar Belakang. Stunting merupakan keadaan tubuh yang pendek hingga melampaui deficit -2SD dibawah median panjang atau tinggi badan. Prevalensi Nasional untuk stunting di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 30,8% (balita) dan 29,9% (baduta), semesntara di Jawa Timur sebesar 32,81% (balita) dan 34% (baduta), pada tahun 2018 persentase kejadian stunting pada balita di Kabupaten Madiun yaitu sebesar 15,75% sedangkan pada tahun 2019 meningkat sebesar 19,31%, untuk prevalensi stunting di wilayah kerja puskesmas Kreet, Kabupaten Madiun sebesar 34,01%. Banyak faktor yang menjadi penyebab stunting salah satunya pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). **Tujuan.** Menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan kejadian stunting pada balita di Desa Pulerejo Kabupaten Madiun. **Metode.** Penelitian yang digunakan adalah observasional dengan desain penelitian Analitik. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Dalam penelitian ini besar sampel penelitian sebanyak 53 responden balita dan ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Kreet , Kabupaten Madiun. **Hasil.** Balita paling banyak berusia 6-10 bulan, berjenis kelamin perempuan dengan status gizi normal. Dalam penelitian ini paling banyak ibu balita berusia 26-30 tahun, berpendidikan Tamat SMA dan sebagai Ibu Rumah Tangga serta ibu memiliki pengetahuan baik, sikap yang positif dan perilaku baik. **Kesimpulan.** Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, perilaku ibu terhadap pemberian MPASI pada balita usia 6-24 bulan di Desa Pulerejo Kabupaten Madiun.

Kata kunci : *Stunting, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, MPASI*

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF
MOTHER IN THE PROVIDING OF ASI (MP-ASI) FOOD WITH STUNTING
EVENTS IN CHILDREN AGE 6-24 MONTHS IN PULEREJO VILLAGE
MADIUN DISTRICT**

By :

Naranti Putri Denarya

ABSTRACT

Background. Stunting is a short body condition that exceeds the deficit of -2SD below the median length or height. The National Prevalence for stunting in Indonesia based on Riskesdas 2018 is 30.8% (toddlers) and 29.9% (baduta), while in East Java it is 32.81% (toddlers) and 34% (toddlers), in 2018 the percentage of stunting is stunting in children under five in Madiun Regency was 15.75%, while in 2019 it increased by 19.31%, for the prevalence of stunting in the working area of the Kreet Public Health Center, Madiun Regency, it was 34.01%. There are many factors that cause stunting, one of which is offering complementary foods for breast milk (MP-ASI). **Destination.** Analyzing the relationship between knowledge, attitudes, and behavior of mothers in providing complementary feeding (MP-ASI) with the incidence of stunting in toddlers in Pulerejo Village, Kreet Health Center working area, Madiun Regency. **Method.** The research used was observational with an analytical research design. The sampling technique used a simple random sampling method. In this study, the research sample was 53 respondents under five and mothers of children under five in the working area of the Kreet Public Health Center, Madiun Regency. **Results.** Most toddlers are 6-10 months old, female with normal nutritional status. In this study, most mothers under five aged 26-30 years, graduated from high school and as housewives and mothers had good knowledge, positive attitudes and good behavior. **Conclusion.** There is a relationship between knowledge, attitudes, and behavior of mothers towards the provision of complementary foods to toddlers aged 6-24 months in Pulerejo Village, Madiun Regency.

Keywords: Stunting, Knowledge, Attitude, Behavior, Complementary Food